

**PENANGANAN KECELAKAAN LALU LINTAS
BERDASARKAN KEADILAN RESTROATIF
DI WILAYAH HUKUM POLSEK NUSA PENIDA**

I Putu Wahyu Premana Putra
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati
Denpasar Email: wahyuprem@gmail.com

Abstract

Transportation is a means that is needed in the life of Indonesian people. As people's interest in owning private transportation increases, it will certainly cause various problems, one of which is the occurrence of traffic accidents. This is due to the limited improvement and addition of sufficient road facilities and infrastructure with an increasingly congested number of vehicles, and many road vehicle users who ignore the rules on how to drive properly so that traffic accidents occur. The formulation of the problem in this study is How to Handle Traffic Accidents Based on Restorative Justice in the Legal Area of the Nusa Penida Police and What are the Obstacles in Handling Traffic Accidents Based on Restorative Justice in the Legal Area of the Nusa Peinda Police. This research uses the Empirical Law research method. The results of the research are the handling of traffic accidents at the Nusa Penida Polsek based on restorative justice by involving perpetrators, victims, families and community leaders with the aim of achieving peace, improving relationships, and recovering losses that have occurred. The obstacles in implementing restorative justice are inadequate compensation demands, negative stigma against law enforcement officials, rejection of peace by victims.

Keywords: Transportation, Traffic accidents, Restorative Justice

Abstrak

Transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Seiring bertambahnya minat masyarakat untuk memiliki alat transportasi pribadi, tentu akan menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya terjadinya kecelakaan lalu lintas. Hal ini terjadi karena keterbatasan perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana jalan yang cukup dengan jumlah kendaraan yang makin padat, serta para pengguna kendaraan di jalan banyak yang menghiraukan peraturan bagaimana cara erkendara yang baik sehingga terjadinya kecelakaan lalu lintas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Keadilan Restoratif di Wilayah Hukum Polsek Nusa Penida dan Apakah yang Menjadi Kendala Dalam Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Keadilan Restoratif di Wilayah Hukum Polsek Nusa Peinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Hukum Empiris. Hasil dari penelitian yaitu penanganan kecelakaan lalu lintas di Polsek Nusa Penida berdasarkan keadilan restoratif dengan melibatkan pelaku, korban, keluarga dan tokoh masyarakat yang bertujuan untuk mencapai perdamaian, memperbaiki hubungan, dan memulihkan kerugian yang terjadi. Adapun kendala dalam penerapan keadilan keadilan restoratif yaitu tuntutan ganti rugi yang tidak memadai, stigma negatif terhadap aparat penegak hukum, penolakan perdamaian oleh pihak korban.

Kata Kunci :Transportasi, kecelakaan Lalu Lintas, Keadilan Restroatif